

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan terkait penelitian yang telah dilakukan. Penulis dapat menarik kesimpulan tentang Strategi Dakwah Generasi Z Melalui Event Lomba Tausiyah Pada Event Pekan Tilawatil Qur'an (PTQ) RRI Banten dan beberapa point yang menjadi Faktor Pendukung Serta Penghambat Dalam Menyelenggarakan Event Pekan Tilawatil Qur'an (PTQ) RRI Banten. Diantaranya sebagai berikut:

1. Strategi dakwah pada event pekan tilawatil qur'an (PTQ) RRI Banten ini adalah, sebagai berikut:
  - a. *Planning*. Pada tahap ini para panitia menentukan 3T "Tema, Tempat, dan Tanggal" dilaksanakannya PTQ RRI. Setelah hal tersebut sudah ditentukan *planning* berikutnya adalah dengan membentuk suatu struktur kepanitiaan.
  - b. *Organizing*. Pada tahap ini RRI Banten melakukan dua pengorganisasian yang pertama adalah terkait pengorganisasian sumber daya manusia (SDM) seperti halnya menempatkan orang-orang pada struktur kepanitiaan sesuai dengan kapabilitas yang dimiliki oleh orang tersebut. Sehingga tugas yang diberikan dapat dijalankan dengan baik. Yang kedua adalah pengorganisasian teknis dilapangan dengan membentuk suatu *Event Organizing* (EO) untuk mempersiapkan acara dengan baik, sehingga setiap individu sudah mengetahui terkait tugas pokok fungsi (tupoksi) nya masing-masing dan tidak saling mengandalkan satu sama lain, pembagian tugas ini ditentukan mulai dari sebelum acara, sedang berlangsung sampai acaranya selesai.

- c. *Actuating*. Setelah *planning* yang sudah dilakukan, pengorganisasian sudah ditetapkan maka tahap selanjutnya adalah pihak penyelenggara melakukan aksinya dilapangan sesuai dengan tugas yang sudah diberikan. Pihak RRI juga menggunakan metode yang ada di dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125 dalam melaksanakan event lomba pekan tilawatil qur'an (PTQ). Yakni metode *bil-hikmah* (perkataan yang baik), *al-mau'idzatul hasanah* (pengajaran yang baik) dan *al-mujadalah bil-lati hiya ahsan* (berdebat/diskusi dengan cara yang baik).
- d. *Controlling*. Pada tahap ini pihak penyelenggara melakukan *controlling* kualitas sehingga alumni peserta PTQ RRI Banten ini memiliki kualitas yang mempuni sehingga bisa bersaing baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional. *Controlling* yang kedua adalah bagaimana event PTQ RRI ini bisa diikuti oleh orang yang beragama islam dan diketahui oleh orang yang beragama non islam sehingga cakupannya bukan hanya orang islam saja yang dapat menikmati program PTQ RRI, tapi orang non islam juga diharapkan bisa mengetahui dan merasakan manfaat diselenggarakannya program PTQ RRI, seperti halnya membuka bazaar di sekitaran panggung atau tempat dilaksanakannya perlombaan ini. Selain itu *controlling* yang tidak kalah penting dengan *controlling* sebelumnya adalah pihak RRI mengadakan rapat minimal 1 minggu sekali sebagai bahan evaluasi agar masalah yang ada segera teratasi.
2. Faktor pendukung pada *event* pekan tilawatil qur'an (PTQ) RRI Banten ini adalah kesolidan antar tim, adanya dukungan dari berbagai pemerintah daerah baik negeri maupun swasta.
  3. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya pemahaman sebagian panitia akan terkait teknis perlombaan dilapangan dan ketidak hadiran

peserta ketika acara dilaksanakan. Dari faktor penghambat tersebut solusi dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan pihak terkait contohnya adalah Kemenag dan LPTQ terkait teknis perlombaan, solusi yang kedua adalah dengan mengadakan pendaftaran secara online dan seleksi secara online terlebih dahulu sehingga yang lolos ketahap berikutnya adalah para peserta yang layak untuk tampil secara offline dan meminimalisir ketidakhadiran peserta pada saat acara dilaksanakan. Selain itu faktor penghambat lainnya adalah tidak adanya peserta yang mendaftar pada Cabang Tartil Qur'an Sensorik, sehingga cabang tersebut belum bisa dilaksanakan pada tahun 2024.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dengan proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara pada skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah di Kalangan Generasi Z Melalui Event Lomba Tausiyah (Studi Kasus Pekan Tilawatil Qur'an (PTQ) RRI Banten)”. Penulis bermaksud untuk memberikan saran baik dari segi objek penelitian maupun segi akademis yang lainnya. Adapun saran yang penulis berikan adalah semoga dengan adanya hasil studi dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk umat, untuk menambah wawasan, serta referensi dan rujukan bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian dengan topik dan masalah yang serupa yakni pada kajian tentang strategi dakwah melalui event lomba tausiyah dan topik media massa radio.

Event lomba tausiyah ini sangat cocok untuk dijadikan sebagai strategi dakwah alasan yang pertama adalah output yang dihasilkan yaitu mencetak generasi islami yang berakhlak qur'ani, melahirkan para mubaligh serta mubalighah yang berkompeten dalam bidangnya, alasan yang kedua adalah dengan adanya event lomba ini bisa meningkatkan ghiroh semangat dakwah

bagi para da'i dan da'iyah, alasan selanjutnya adalah benefit yang dirasakan, bukan hanya untuk orang islam saja, tapi orang non islam juga mendapatkan *benefit* dari event ini salah satunya adalah ada rangkaian bazar kuliner dan menu untuk berbuka yang lainnya yang di buka disekitaran lokasi acara. Hal tersebut ingin menunjukkan bahwa islam itu agama yang rahmatan lil alamin, rahmat bagi seluruh alam. Hal lain yang menjadi tolak ukur bahwa event lomba tausiyah ini cocok dijadikan sebagai sarana untuk berdakwah adalah meningkatnya jumlah peserta pendaftar dari tahun sebelumnya dengan selisih 20 peserta, pada tahun 2023 jumlah pesertanya adalah 32 peserta, peserta putra 17 orang dan peserta putri 15 orang. Sedangkan pada tahun 2024 jumlah pesertanya amencapai 52 peserta terdiri dari 22 peserta putra dan 30 peserta putri.

Selain itu strategi dakwah yang lain, yang bisa dilakukan adalah dengan mengikuti kemajuan perkembangan. Pada saat ini dapat dikatakan sebagai zaman kemajuan teknologi maka alangkah baiknya strategi dakwah yang dilakukan yakni dengan memanfaatkan teknologi yang ada sebagai sarana untuk berdakwah, seperti dengan membuat video short dakwah, yang nantinya di shre di platform digital dan sosial media seperti reels Instagram, tik tok, whatsapp dan lain sebagainya.

Adapun saran selanjutnya adalah dikarenakan objek penelitian ini berfokus pada strategi dakwah melalui event lomba tausiyah, semoga kedepannya ada diantara kalian yang berperan sebagai pembaca skripsi ini, yang meneliti event lomba pada cabang yang lainnya seperti cabang tilawah, cabang tahfidz, cabang tartil dan lain sebagainya.